

Evaluasi Usabilitas Sistem KRS Online Esiam di Politeknik Meta Industri Cikarang Menggunakan Metode USE Questionnaire

Puput Rahmawati

Teknik Industri Politeknik Meta Industri Cikarang
Cikarang Technopark Building Jl. Inti 1 Blok C1 no 7 Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
puput@politeknikmeta.ac.id

Diterima: 15 Aug 2023 | Direvisi: 19 Aug 2023

Disetujui: 26 Aug 2023 | Dipublikasi: 31 Aug 2023

Abstrak

Proses pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di Politeknik Meta Industri Cikarang dilakukan secara daring melalui esiam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari *user* guna meningkatkan kualitas sistem KRS Online di esiam. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap usabilitas serta eksplorasi hubungan antara variabel bebas, yaitu *usefulness*, *ease of use*, dan *ease of learning*, terhadap variabel terikat, yaitu *satisfaction*. Pengukuran usabilitas menggunakan metode USE Questionnaire dengan jumlah responden sebanyak 84 mahasiswa yang berasal dari tiga program studi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat usabilitas sistem KRS Online mencapai nilai persentase kelayakan sebesar 78%, yang mengindikasikan bahwa KRS Online di esiam dinilai layak digunakan. Lebih lanjut, hasil pengujian hipotesis mengkonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *usefulness*, *ease of use*, dan *ease of learning* terhadap *satisfaction* secara simultan. Secara parsial, seluruh variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *satisfaction*. Faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi pengisian KRS daring adalah *ease of use*, dengan nilai rata-rata 44,27. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan (*easy of use*) dan memberikan solusi lebih cepat.

Kata kunci: Usabilitas, KRS Online, Esiam

Abstract

The enrollment process of the Study Plan Card (KRS) at Politeknik Meta Industri Cikarang is conducted

online through Esiam. This research aims to acquire user feedback to enhance the quality of the KRS Online system in Esiam. The analysis conducted in this study focuses on the evaluation of usability as well as the exploration of the relationship between the independent variables, namely usefulness, ease of use, and ease of learning, and the dependent variable, satisfaction. Usability measurement adopts the USE Questionnaire method with a total of 84 respondents comprising students from three distinct study programs. The results of the analysis indicate that the usability level of the KRS Online system reaches a feasibility percentage of 78%, implying that the KRS Online system in Esiam is deemed suitable for utilization. Furthermore, the results of hypothesis testing confirm the significant influence of the independent variables, namely usefulness, ease of use, and ease of learning, on satisfaction simultaneously. Partially, all independent variables significantly contribute to satisfaction. The most prominent factor impacting user satisfaction when utilizing the KRS online filling application is ease of use, with an average score of 44.27. Based on the research findings, it is recommended to enhance ease of use and expedite the provision of solutions.

Keywords: Usability, KRS Online, Esiam

I. PENDAHULUAN

Kartu Rencana Studi pada sebagian besar perguruan tinggi beberapa tahun terakhir telah bertransformasi ke dalam bentuk digital atau biasa disebut dengan KRS Online. Pada Politeknik

Meta Industri Cikarang, KRS Online dilakukan sebanyak tiga kali dalam setahun, yaitu awal semester genap, awal semester antara, dan awal semester ganjil. Proses KRS Online seluruhnya dilakukan melalui sebuah platform sistem informasi akademik yang bernama Esiam. Politeknik Meta Industri Cikarang memiliki tiga program studi, yaitu D3 Teknik Industri, D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, dan D3 Farmasi. Semua program studi di Politeknik Meta Industri Cikarang wajib melakukan KRS Online di awal semester dan akan divalidasi oleh Dosen Pengampu Akademik serta BAAK.

Proses KRS Online di esiam dapat dilakukan di manapun dan kapanpun selama perkuliahan belum dimulai. Fleksibilitas terhadap waktu dan tempat sangat berperan dalam efektivitas dan efisiensi proses KRS karena mahasiswa tidak harus datang ke kampus dan melakukannya secara manual maupun online menggunakan intranet. Namun, hal tersebut tidak menjamin bahwa sistem yang digunakan sudah sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Suatu sistem tetap perlu dilakukan pengujian maupun *assessment* untuk mengetahui kekurangan yang perlu ditingkatkan. Salah satu instrument yang digunakan untuk menilai kualitas suatu website adalah *usability* [1]. *Usability* merujuk pada kemampuan pengguna dalam memahami dan menggunakan produk untuk mencapai tujuan mereka, serta sejauh mana kepuasan yang mereka rasakan dari pengalaman penggunaannya [2]. Pengukuran usability menurut Vivi dan Maria (2015) dalam [3] dilakukan dengan menggunakan bantuan kuesioner sehingga dapat dilakukan pengolahan data terkait efektifitas, efisiensi, dan kepuasan terhadap sistem informasi. Efektifitas, efisiensi, dan kepuasan merupakan dimensi pengukuran usability menurut ISO [3].

Evaluasi usability terhadap sistem KRS Online ini akan berguna untuk pengembangan di Politeknik Meta Industri Cikarang karena ketika *user* menyukai penggunaan suatu system maka akan berdampak positif terhadap biaya pengembangan [4].

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Usabilitas

Usabilitas atau dalam Bahasa Inggris *usability* berasal dari kata *usable* yang artinya dapat digunakan dengan baik [5]. Usabilitas adalah kemampuan sistem yang digunakan oleh user dengan mudah, efektif dan efisien serta memuaskan untuk mencapai tujuan yang

diinginkan [6]. Usabilitas dalam proses pengukurannya lebih sering disebut dengan *usability*. Menurut Pristi Sukmasetya dalam [7] *usability* adalah disiplin yang memfokuskan pada studi tentang rancangan antarmuka dan interaksi manusia dengan komputer. Secara keseluruhan, *usability* digunakan untuk menilai seberapa mudahnya suatu *interface* digunakan [8]. Standar usability telah ditetapkan oleh ISO 9241-11:2018, yaitu efisiensi, efektifitas, dan kepuasan [8]

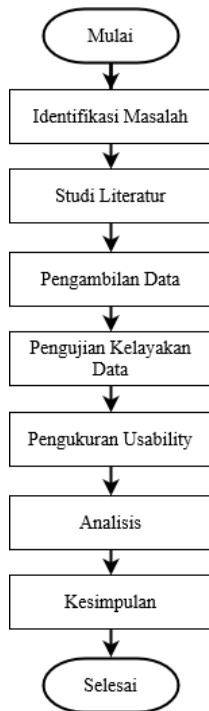
B. Pengukuran Usability

Terdapat beberapa kuesioner yang dapat digunakan untuk pengukuran *usability*, yaitu WAMMI, Perceived Usefulness and Ease of Use (PUEU), Measurement of Usability of Multi Media Software (MUMMS), Computer System Usability Questionnaire (CSUQ), dan Usefulness, Satisfaction, and Ease of use (USE) [9]. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan ialah USE Questioner yang terdiri dari 30 atribut pertanyaan dari 4 dimensi. Empat dimensi yang ada pada USE Questioner meliputi *usefulness*, *ease of use*, *ease of learning*, dan *satisfaction* [10]. USE Questioner banyak digunakan untuk melakukan pengukuran usability, seperti pada pengisian KRS Online di STMIK XYZ Palembang [11], UIN Syarif Hidayatullah [8], dan STMIK Amikom Purwokerto [12]. Selain itu, USE Questioner juga digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi yang digunakan di suatu instansi atau lembaga, seperti media informasi kegiatan masjid (e-tadzkiyah) [13], website Ciputra Enterprise System [14], termasuk website untuk rumah sakit [7].

III. METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan sesuai dengan gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan penelitian

B. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel adalah segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti agar mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan mendapatkan kesimpulan [15]. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat memberikan dampak terhadap variabel terikat [15] yang dalam penelitian ini *usefulness*, *ease of use*, dan *ease of learning*. Sementara variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat adalah *satisfaction*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan tabel 1, kuesioner pada variabel *usefulness* terdiri atas 8 atribut pertanyaan, *ease of use* 11 atribut, *ease of learning* 4 atribut, dan *satisfaction* 7 atribut.

Tabel 1. Kuesioner USE

Variabel	Kode	Pernyataan
Usefulness	P1	KRS Online di esiam membantu saya menjadi lebih efektif.
	P2	KRS Online di esiam membantu saya menjadi lebih produktif.
	P3	KRS Online di esiam berguna.
	P4	KRS Online di esiam memberi saya lebih banyak kendali atas aktivitas dalam hidup saya.
	P5	KRS Online di esiam membuat hal-hal yang ingin saya capai lebih mudah dilakukan.

Variabel	Kode	Pernyataan
	P6	KRS Online di esiam menghemat waktu saya ketika saya menggunakannya.
	P7	KRS Online di esiam memenuhi kebutuhan saya.
	P8	KRS Online di esiam melakukan semua yang saya harapkan untuk dilakukan.
Easy of Use	P9	KRS Online di esiam mudah digunakan/dilakukan.
	P10	KRS Online di esiam simple digunakan.
	P11	KRS Online di esiam nyaman digunakan.
	P12	KRS Online di esiam membutuhkan langkah sesedikit mungkin untuk mencapai apa yang ingin saya lakukan dengannya.
	P13	KRS Online di esiam fleksibel.
	P14	KRS Online di esiam effortless (tidak perlu banyak usaha untuk melakukannya).
	P15	Saya dapat melakukan KRS Online di esiam tanpa menggunakan instruksi tertulis.
	P16	Saya tidak melihat adanya inkonsistensi (ketidakkonsistenan) saat saya menggunakannya.
	P17	Meskipun saya hanya menggunakannya sekali setiap semester tapi saya akan menyukai KRS Online di esiam.
	P18	Saya dapat pulih dari kesalahan dengan cepat dan mudah.
P19	Saya dapat menggunakannya (KRS Online di esiam) dengan sukses setiap jadwal KRS.	
Easy of Learning	P20	Saya belajar cara menggunakan esiam untuk KRS Online dengan sangat cepat.
	P21	Saya dengan mudah mengingat cara menggunakan esiam untuk KRS Online.
	P22	Mudah untuk belajar menggunakan KRS Online di esiam.
	P23	Saya dengan cepat menjadi terampil dengan itu.
Satisfaction	P24	Saya puas dengan KRS Online di esiam.
	P25	Saya akan merekomendasikan (menceritakan tentang pengalaman) KRS Online di esiam kepada teman-teman.
	P26	KRS Online di Esiam memberikan pengalaman yang menghibur dan menyenangkan.
	P27	KRS Online di esiam berfungsi seperti yang saya inginkan.
	P28	KRS Online di Esiam membuat kesan positif.
	P29	Saya merasa perguruan tinggi atau instansi lain perlu memilikinya.
	P30	KRS Online di Esiam memberikan pengalaman yang nyaman dan menyenangkan.

C. Hipotesis

Berdasarkan [11] penelitian menggunakan desain kausal untuk menganalisis variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Hipotesis penelitian

H ₀ :	Variabel bebas (<i>usefulness</i> , variabel <i>ease of use</i> , dan variabel <i>ease of learning</i>) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat <i>satisfaction</i>
H ₁ :	Variabel bebas (<i>usefulness</i> , variabel <i>ease of use</i> , dan variabel <i>ease of learning</i>) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat <i>satisfaction</i>
H ₂ :	Variabel <i>usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>satisfaction</i>
H ₃ :	Variabel <i>ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>satisfaction</i>
H ₄ :	Variabel <i>ease of learning</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>satisfaction</i>

D. Populasi dan Sample

Kriteria populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Politeknik Meta Industri Cikarang yang sudah pernah melakukan proses KRS Online menggunakan esiam. Jumlah mahasiswa aktif per Agustus 2023 adalah sebanyak 344 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling terhadap mahasiswa Politeknik Meta Industri Cikarang dari program studi Teknik Industri, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, dan Farmasi. Ukuran sample ditentukan menggunakan rumus Slovin seperti pada persamaan (1).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimum

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

Persentase *error* yang digunakan adalah 10%, sehingga hasil berdasarkan rumus Slovin adalah n = 78 atau jumlah sample yang diambil datanya adalah minimal sebanyak 78 mahasiswa.

E. Uji Kelayakan Kuesioner

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan *software SPSS 27 corellate bivariate pearson* untuk mengetahui nilai r hitung. Selanjutnya r hitung akan dibandingkan dengan r tabel (α ;df).

2) Uji Keandalan

Uji keandalan atau uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi pada hasil data yang telah didapatkan [3]. Pengambilan keputusan pada uji keandalan dilihat dari Cronbach's alpha. Jika nilai Cronbach's alpha > 0,6 maka data reliable, sementara jika nilai Cronbach's alpha < 0,6 maka data tidak reliable [16].

F. Pengukuran Usabilitas

Pengukuran *usabilitas* dilakukan menggunakan persamaan (2) untuk seluruh variabel secara parsial dan simultan. Skor yang diharapkan didapatkan dari skor tertinggi x jumlah responden x jumlah atribut pertanyaan atau 5 x n x 30.

$$Kelayakan = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Kelayakan dinyatakan dalam bentuk persentase, semakin tinggi maka semakin layak berdasarkan tabel 2.

Tabel 3. Klasifikasi kelayakan

Angka (%)	Klasifikasi
<21	Sangat tidak layak
21-40	Tidak layak
41-60	Cukup
61-80	Layak
81-100	Sangat layak

Selanjutnya data primer yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu uji F dan uji t [11].

1) Uji F

Uji F adalah uji korelasi regresi secara simultan, artinya proses pengujian dilakukan secara serentak. Keputusan pada uji F berdasarkan tabel 2 adalah sebagai berikut.

Jika F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Jika F hitung < F tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan F tabel (k;n-k) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2) Uji t

Uji t adalah uji koefisien regresi secara parsial. Proses pengujian dilakukan dengan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Keputusan pada uji t menggunakan hipotesis tabel 2 adalah sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dimana $i = 2,3,4$ dan $t_{tabel} (\alpha/2; n-k-1)$, nilai k merupakan jumlah variabel bebas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

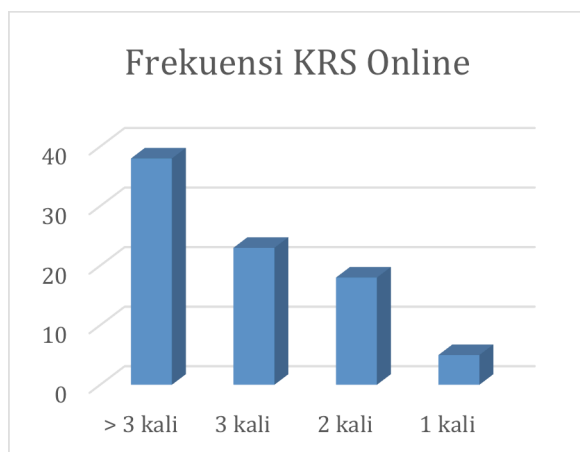
A. Analisis Deskriptif

Total sampel yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 84 responden atau mahasiswa. Responden paling banyak berasal dari program studi Teknik Industri, dilihat dari tabel 4 yaitu 70,2% dari total sampel. Sementara program studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) hanya 10,7%. Hal tersebut karena jumlah mahasiswa TRPL di Politeknik Meta Industri Cikarang paling sedikit dibandingkan dengan dua program studi lainnya.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

	Jumlah Responden	% Responden
Teknik Industri	59	70,2%
Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	9	10,7%
Farmasi	16	19,0%
TOTAL	84	100%

Sebanyak 38 kali atau 45,2% dari jumlah responden. Banyak mahasiswa yang merupakan semester 3 ke atas yang menjadi responden dalam penelitian ini. Gambar 2 menunjukkan bahwa responden rata-rata responden sudah cukup familiar dengan system KRS Online menggunakan esiam.



Gambar 2. Data jumlah responden berdasarkan frekuensi KRS Online

B. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil bahwa masing-masing atribut pertanyaan di setiap variable memiliki data yang valid. Nilai $r_{tabel} (0,1;82)$ adalah 0,187. Berdasarkan tabel 5 seluruh atribut pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5. Hasil uji validitas

Kode	R hitung	R tabel	Kode	R hitung	R tabel
P1	0,7840	0,1807	P16	0,6670	0,1807
P2	0,7170		P17	0,7520	
P3	0,8090		P18	0,7320	
P4	0,7150		P19	0,8760	
P5	0,7780		P20	0,7010	
P6	0,7410		P21	0,7200	
P7	0,7050		P22	0,7720	
P8	0,7940		P23	0,7230	
P9	0,8150		P24	0,8250	
P10	0,8130		P25	0,8210	
P11	0,8380		P26	0,7720	
P12	0,7480		P27	0,7990	
P13	0,7940		P28	0,8140	
P14	0,7430		P29	0,7710	
P15	0,6900		P30	0,7260	

C. Uji Keandalan

Nilai cronbach's alpha yang didapatkan dari uji keandalan adalah 0,975. Nilai Cronbach's alpha $0,975 > 0,6$ sehingga data penelitian andal atau reliable.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Gambar 3. Hasil uji keandalan dengan SPSS

Berdasarkan gambar 3 item $N = 30$ merupakan jumlah atribut pertanyaan yang ada pada kuesioner.

D. Pengukuran Usability

Skor yang diharapkan pada dari perolehan data seluruh variabel adalah 13050, sementara skor yang diobservasi adalah sebesar 10161. Berdasarkan (1) persentase kelayakan yang didapatkan pada seluruh variabel adalah 78% atau dilihat dari tabel 3 sistem dinyatakan layak.

Pengukuran juga dilakukan pada masing-masing variabel dan didapatkan hasil tabel 6.

Tabel 6 Kelayakan setiap variabel

	Skor yang diharapkan	Skor yang diberservasi	Kelayakan
<i>Usefulness</i>	3480	2756	79,2%
<i>Easy of Use</i>	4785	3719	77,7%
<i>Easy of Learning</i>	1740	1366	78,5%
<i>Satisfaction</i>	3045	2320	76,2%

Variabel *usefulness* memiliki persentase kelayakan tertinggi, berdasarkan atribut pertanyaan P1 dan P3 dengan kontribusi skor tertinggi responden menganggap KRS Online menggunakan esiam efektif dan berguna.

1) Uji F

Hasil uji F berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung = 105,855 > F tabel (3;81) = 2,717.

Tabel 7. Hasil uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	1490,363	3	496,788	105,855
Residual	375,447	80	4,693	
Total	1865,810	83		

2) Uji t

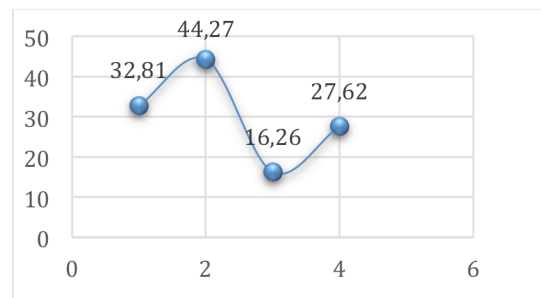
Nilai signifikansi yang digunakan untuk uji t adalah 0,05. Hasil uji t atau t hitung dilakukan perbandingan dengan t tabel (0,025;80) sesuai tabel 6. Seluruh variabel bebas; *usefulness*, *easy of use*, dan *easy of learning* memiliki nilai t hitung > t tabel artinya H₂, H₃, dan H₄ diterima.

Tabel 8. Hasil uji t

Variabel	t hitung	t tabel
<i>Usefulness</i>	3,947	1,993
<i>Easy of use</i>	3,502	
<i>Easy of learning</i>	2,351	

E. Analisis Variabel yang Dominan

Variabel yang dominan berguna untuk melihat variabel yang paling berpengaruh terhadap *usability* untuk dapat dianalisis tindakan selanjutnya.



Gambar 4. Rata-rata nilai variabel

Variabel yang paling berpengaruh terhadap *usability* adalah variabel *easy of use* sementara yang paling rendah adalah *easy of learning* karena hanya dengan menggunakan beberapa instruksi atau petunjuk operasi mahasiswa sudah dapat memahami cara melakukan KRS Online di esiam Politeknik Meta Industri Cikarang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pengukuran *usability*, variabel *usefulness* memiliki persentase kelayakan sebesar 79,2%. Selanjutnya variabel *easy of use* memiliki persentase 77,7%, variabel *easy of learning* 78,5%, dan *satisfaction* persentase skornya sebesar 76,2%. Seluruh variabel termasuk kedalam klasifikasi layak. Perhitungan menyeluruh yang dilakukan pada semua variabel didapatkan hasil persentase skor sebesar 77,9% merupakan skor maksimal dalam klasifikasi layak. Hal ini menunjukkan bahwa system KRS Online menggunakan esiam yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Meta Industri Cikarang adalah layak untuk digunakan.

Sebagai Upaya dalam meningkatkan *usability* maka pengembang esiam maupun pihak yang terkait dapat lebih fokus untuk meningkatkan persentase kelayakan pada kemudahan penggunaan (*easy of use*) KRS Online melalui esiam. Beberapa hal yang dapat dilakukan berdasarkan atribut dengan skor terendah pada variabel *easy of use* adalah menghindari perubahan mayor yang membuat mahasiswa mengalami kesulitan saat penggunaan KRS Online di esiam periode selanjutnya. Selain itu pihak terkait juga dapat memberikan petunjuk pada sistem jika terjadi error atau kesalahan user dalam penggunaannya sehingga mahasiswa dapat pulih dari kesalahannya lebih cepat.

REFERENSI

- [1] M. Teguh Brilliant and F. Ananda, "Assessing the Quality of Higher Education Website and Its Influential Factors," vol. 1, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://saintek.uinib.ac.id/>.
- [2] J. S. Dumas and J. C. Redish, *A Practical Guide to Usability Testing*. Bristol: Intellect Ltd, 1999.
- [3] W. A. Kusuma, V. Noviasari, and G. I. Marthasari, "Analisis Usability dalam User Experience pada Sistem KRS-Online UMM menggunakan USE Questionnaire," 2016.
- [4] J. Sains, D. Teknologi, P. Sukmasetya, A. Setiawan, and E. R. Arumi, "Penggunaan Usability Testing sebagai Alat Evaluasi Website KRS Online pada Perguruan Tinggi".
- [5] R. Klarasati and T. Sutabri, "Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen terhadap Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Usability pada Universitas Prabumulih".
- [6] A. Hermanto, S. Supangat, and F. Mandita, "Evaluasi Usabilitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Kombinasi ServQual dan Webqual Studi Kasus: SIAKAD Politeknik XYZ," *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, vol. 3, no. 1, p. 33, Apr. 2017, doi: 10.20473/jisebi.3.1.33-39.
- [7] A. K. Lestari et al., "Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi) 220 Implementasi Usability Testing pada Website RS Baptis Kediri dengan USE Questionnaire," Online, 2023.
- [8] D. A. Malik, "Analisis Usability pada KRS-Online UIN Syarif Hidayatullah dengan Model Kepuasan Pengguna," *SIKAP*, vol. 5, no. 1, pp. 38–45, [Online]. Available: <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- [9] G. Perlman, "User Interface Usability Evaluation with Web-Based Questionnaires," 2019.
- [10] M. Gao, P. Kortum, and F. Oswald, "Psychometric evaluation of the USE (usefulness, satisfaction, and ease of use) *questionnaire for reliability and validity*," *Human Factors and Ergonomics Society Inc.*, 2018, pp. 1414–1418. doi: 10.1177/1541931218621322.
- [11] L. Amelia, D. Novita, K. Akuntansi, and S. Informasi, "STMIK XYZ Palembang Menggunakan Use Questionnaire," 2019.
- [12] L. Dwi Oktaviana, Z. Rifa'i, and K. Utami, Analisis Penerapan Sistem KRS Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto Menggunakan Metode UTAUT.
- [13] A. Sasongko, Wanty, E. Jayanti, and D. Risdiansyah, "USE Questionnaire untuk Mengukur Daya Guna Sistem Informasi E-Tadkzirah," vol. VIII, no. 2, [Online]. Available: <https://garyperlman.com/quest/quest.cgi>
- [14] Y. S. M. Putra and R. Tanamal, "Analisis Usability Menggunakan Metode USE Questionnaire Pada Website Ciputra Enterprise System," *Teknika*, vol. 9, no. 1, pp. 58–65, Jul. 2020, doi: 10.34148/teknika.v9i1.267.
- [15] R. Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, vol. 1, no. 1, pp. 342–351, 2021.
- [16] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.